

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perpustakaan merupakan salah satu sarana pendidikan yang dalam pemanfaatannya perlu dibarengi dengan upaya-upaya membangkitkan dan meningkatkan kegemaran minat baca, membangkitkan minat terhadap hal-hal baru melalui buku-buku referensi, indeks dan lain-lain. Disamping itu perpustakaan sekolah mendidik, kerapian, ketertiban, disiplin, dan tanggung jawab dalam menggunakan fasilitas perpustakaan yang tersedia.

Perpustakaan merupakan wadah yang menyediakan sumber-sumber dalam bentuk karya tulis (cetak) seperti: naskah, buku, terbitan berkala, surat kabar, brosur dan lain-lain. Perpustakaan merupakan tempat membaca sehingga para siswa baik secara perorangan maupun kelompok dapat membaca, untuk konsultasi, penelitian dan kegiatan-kegiatan sejenis lainnya. Sebagai sumber belajar yang amat penting, maka perpustakaan memungkinkan para tenaga pendidik dan siswa memperoleh kesempatan untuk memperluas wawasan dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa penyediaan fasilitas buku-buku bacaan dengan peningkatan sumber daya manusia (SDM). Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang disediakan oleh pihak sekolah dalam membantu guru dan siswa khususnya dalam penyediaan buku penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun buku-buku ilmiah populer.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang handal, dalam arti mampu bersaing dalam era globalisasi dan persaingan bebas. Kemampuan pendidikan suatu bangsa merupakan tolak ukur kualitas sumber daya manusia/masyarakat bangsa yang bersangkutan. Untuk itu penyelenggaraan pendidikan baik di sekolah maupun luar sekolah harus berjalan secara efektif yang artinya seluruh komponen yang terlibat di dalamnya harus berjalan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing dan ketentuan yang berlaku.

Sekolah sebagai jalur pendidikan formal berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui proses pembelajaran baik dikelas maupun diluar kelas. Sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan melalui jalur persekolahan berfungsi menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah merupakan suatu sistem yang utuh yang terdiri dari berbagai komponen, baik komponen manusia maupun non manusia yang saling berhubungan antar komponen untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Suryosubroto (2004:74) komponen manusia meliputi semua warga sekolah di antaranya kepala sekolah, guru, siswa, tenaga tata usaha/administrasi kantor, serta komite sekolah. Sedangkan komponen non manusia di antaranya sarana dan prasana sekolah, finansial/keuangan, serta seluruh fasilitas pendukung lainnya.

Komponen sarana pendidikan di sekolah merupakan sub sistem pendukung yang sangat berperan dalam pencapaian tujuan-tujuan pendidikan dan

pembelajaran suatu sekolah. Sebagai salah satu sub sistem yang menentukan pencapaian berbagai tujuan sekolah sarana pendidikan yang dimiliki oleh sekolah perlu dikelola secara efektif seperti pengelolaan perpustakaan dimana perpustakaan sebagai sumber informasi untuk meningkatkan kinerja perpustakaan. Perpustakaan didirikan digunakan dan dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam usaha untuk mengembangkan diri, meningkatkan ilmu pengetahuan karena perpustakaan sebagai sumber belajar tempat mengakses teknologi informasi untuk meningkatkan pengetahuan. Perpustakaan bagaikan pedang bermata dua. Disatu pihak diharapkan menjadi tempat di mana orang dapat menggali dan menimba ilmu, dilain pihak diharapkan menjadi tempat dimana orang dapat mengembangkan dan menghasilkan ilmu.

Sarana perpustakaan merupakan salah satu sarana pembelajaran di sekolah yang sangat dibutuhkan. Secara umum perpustakaan merupakan sumber belajar dan salah satu sarana penunjang proses belajar mengajar di sekolah. Sebagai salah satu sarana pendidikan perpustakaan sekolah berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar siswa, membantu siswa dan guru dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

Pada hakekatnya perpustakaan adalah tempat pengelola informasi yang telah dikemas dalam berbagai bentuk media. Perpustakaan merupakan salah satu organisasi sumber belajar yang menyimpan, mengelola dan dapat memberikan layanan bahan pustaka baik buku dan non buku kepada siswa maupun guru. Perpustakaan tidak hanya berkaitan dengan gedung dan buku saja, tetapi juga dengan sistem penyimpanan, pemeliharaan, dan pengguna. Sesungguhnya

perpustakaan adalah suatu kesatuan unit kerja yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu bagian pengembangan koleksi, bagian pengelolaan koleksi, bagian pelayanan pengguna, dan bagian pemeliharaan sarana dan prasarana. Berbagai unsur yang terlibat dalam pengelolaan perpustakaan antara lain sumber daya manusia, pengguna, sarana dan prasarana, berbagai fasilitas pendukung, dan yang terpenting adalah koleksi yang disusun berdasarkan sistem tertentu.

Menurut Rosalin (2008:19) mengatakan perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan menyimpan mengelolah dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh siswa dan guru sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan. Fungsi perpustakaan adalah satu segi penopang hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa sangat diutamakan dalam mengoptimalkan perpustakaan fasilitas perpustakaan sekolah yang baik membuat siswa bisa dan terbiasa belajar dengan baik sehingga siswa termotivasi untuk mengembangkan pengetahuan lewat perpustakaan. Siswa yang senang dan sering memanfaatkan perpustakaan sebagai penyedia jasa informasi dan ilmu pengetahuan dapat terbantu dalam mewujudkan prestasi sesuai dengan harapan tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan sekolah pada khususnya.

Salah satu pemacu rendahnya mutu pendidikan adalah tidak optimalnya pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar yang sangat bermanfaat bagi siswa dan guru. Dengan kata lain bahwa strategi dalam mengoptimalkan perpustakaan sangat dibutuhkan oleh guru dan siswa banyak memerlukan sarana penunjang sebagai tempat untuk mengakses informasi pengetahuan. Tanpa adanya

optimalisasai pengelolaan perpustakaan sekolah dapat kehilangan potensinya untuk secara bersama-sama dalam mewujudkan tujuan sekolah. Peran perpustakaan sekolah sangatlah signifikan dalam mencerdaskan masyarakat penggunanya, khususnya dalam mencetak siswa berprestasi. Peran perpustakaan sebagai sumber belajar sangatlah penting didalam menunjang proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas, perpustakaan sekolah dapat maksimal apabila didukung oleh pihak sekolah seperti kepala sekolah.

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pada pasal 35 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar. Sumber belajar atau sarana termasuk didalamnya adalah sarana perpustakaan. Perpustakaan sekolah berfungsi antara lain menyerap dan menghimpun informasi untuk kegiatan belajar mengajar, menyediakan berbagai sumber rujukan untuk para pengguna adalah siswa dan guru setiap sekolah menginginkan pendidikan berkualitas mutlak senantiasa menumbuh kembangkan perpustakaan. Kehadiran sebuah perpustakaan pada setiap satuan pendidikan termasuk jalur pendidikan sekolah merupakan suatu keharusan dan perpustakaan sekolah dapat mendukung proses belajar mengajar di sekolah

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di SMP Negeri 4 Bolaang Uki Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mengedow Selatan ditemukan bahwa perpustakaan yang ada di sekolah belum dilaksanakan pengelolaan secara efektif itu terlihat dari keadaan perpustakaan yang terlihat

tidak dikunjungi oleh siswa, dilihat dari daftar pengunjung perpustakaan itu hanya beberapa siswa yang tercatat yang dapat mengunjunginya, dari segi kartu anggota perpustakaan tidak tersedia dan pengelola perpustakaan merangkap sebagai guru dan sebagai pengelola perpustakaan dilihat dari koleksi buku-buku itu tersusun rapi terlihat tidak pernah digunakan oleh siswa dan dilihat dari ruangnya tidak tertata baik sehingga tidak menarik siswa untuk berminat mengunjungi perpustakaan siswa lebih memilih duduk dikantin daripada diperpustakaan.

Deskripsi dari permasalahan yang dipaparkan di atas perlu memperoleh perhatian dari pihak sekolah terutama kepala sekolah sebagai pengelola sekolah dapat mengoptimalkan perpustakaan karena sangat mempengaruhi keefektifan sistem pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melakukan suatu kajian melalui penelitian tentang “Pelayanan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar di SMP Negeri 4 Bolaang Uki Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan di atas maka fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelayanan peminjaman buku perpustakaan di SMP Negeri 4 Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
2. Bagaimana Pelayanan referensi perpustakaan di SMP Negeri 4 Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
3. Bagaimana Pelayanan membaca buku perpustakaan di SMP Negeri 4 Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

4. Bagaimana Pelayanan pengembalian buku perpustakaan di SMP Negeri 4 Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dibawah ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran Pelayanan peminjaman buku perpustakaan di SMP Negeri 4 Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
2. Untuk mengetahui gambaran Pelayanan referensi perpustakaan di SMP Negeri 4 Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
3. Untuk mengetahui gambaran Pelayanan membaca buku perpustakaan di SMP Negeri 4 Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
4. Untuk mengetahui gambaran Pelayanan pengembalian buku perpustakaan di SMP Negeri 4 Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk Kepala sekolah dapat mengaktifkan penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar dan dapat memotivasi anggota perpustakaan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar.
2. Bagi pengelola perpustakaan dapat meningkatkan kembali pelayanan kepada siswa agar perpustakaan dapat berfungsi sebagai sumber informasi pengetahuan
3. Untuk guru dapat menggunakan perpustakaan sebagai tempat belajar siswa sehingga siswa dapat mengetahui fungsi dari perpustakaan

4. Untuk siswa dapat meningkatkan motivasi belajar melalui perpustakaan sehingga dapat mempermudah mengakses informasi dan pengetahuan melalui perpustakaan